

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi lapangan yang berbasis penelitian lapangan (*field research*)¹. Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula, suatu resep, pengertian pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi² Jenis penelitian ini membuat peneliti dan responden membangun hubungan secara langsung, dengan demikian peneliti akan lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi dilapangan

¹ Rafika Arifin S. Habi, Hedy Vanni Alam, and Lisda L. Asi, 'Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Perilaku Kerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal ESDM Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5. Universitas Negeri Gorontalo (2022)

² Djarm'an satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2011).

Pengertian pendekatan penelitian kualitatif tidak hanya menggambarkan data tetapi hasil dari pengumpulan data yang benar melewati wawancara, observasi, studi dokumen dan melakukan triangulasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang di ambil dalam penelitian ini adalah di masjid Sekolah Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. Waktu pelaksanaan prapenelitian dilakukan pada tanggal 17 April 2025 s/d 19 Mei 2025.

C. Profil Informan

Penentuan informan dilakukan berdasarkan relevansi, kedudukan, keterlibatan, dan kemampuan informan memberikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Profil informan adalah gambaran identitas dan peran individu yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data penelitian. Informan dipilih berdasarkan keterkaitan dan pengetahuannya terhadap fokus penelitian, yaitu peran masjid sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa. Informan dalam penelitian ini berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru, pengurus masjid, hingga siswa. Masing-masing informan memberikan perspektif yang berbeda sesuai dengan posisi dan keterlibatannya dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

TABEL 4.1 Profil Informan Penelitian

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia
1	Adi Jaya Kurniawan, S.P.	Laki-laki	Ketua Yayasan SMP IT Al-Fath Ipuh	33
2	Muhammad Suhartono, S.S.I	Laki-laki	Kepala Sekolah SMP IT Al-Fath Ipuh	27
3	Chandra Aldiawan, S.H.	Laki-laki	Guru BK	25
4	Indra Gunawan	Laki-laki	Pengurus Masjid Assalam SMP IT Al-Fath Ipuh	40
5	Zahra Aprilia	Perempuan	Ketua Kelas 7A	14
6	Izha Musdhalifah	Perempuan	Ketua Kelas 8A & Ketua OSIS	14

Peneliti memilih informan utama dalam penelitian ini berjumlah dua orang siswa yang dipilih secara purposive, karena dinilai paling representatif dan aktif baik dalam kegiatan masjid maupun di kelas. Keduanya dianggap mampu menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus penelitian.

Meskipun demikian, sumber data dalam penelitian ini tidak terbatas pada kedua siswa tersebut. Peneliti juga melakukan observasi terhadap sejumlah siswa lain, baik ketika berada di masjid maupun di kelas pada saat jam istirahat. Selain itu, beberapa ketua kelas turut ditemui dan memberikan informasi meskipun tidak seluruhnya terdokumentasikan secara formal.

Dengan demikian, dua siswa tersebut diposisikan sebagai informan kunci (key informants), sedangkan siswa lain, guru, serta hasil observasi dijadikan sebagai data pendukung. Melalui penerapan triangulasi data, validitas penelitian tetap terjamin meskipun jumlah informan utama terbatas pada dua orang siswa.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (*Primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang di pergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survey dan observasi.³

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder (*secondy data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau di gunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat di manfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data skunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang di publikasi.⁴

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber jurnal tentang manajemen sumber daya manusia dalam

³ Mohamad Mustori, *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.

⁴ Rosady Rusran, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komonikasi* (Raja Grafindo Persada, 2011).

keaktifan masjid, dengan berbagai pendekatan, website mengenai sumber daya masjid, serta sumber buku yang mendukung data mengenai sumber daya manusia dalam keaktifan organisasi masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung observasi sebagai alat pengumpulan data.⁵

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dua hal yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013).

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal . 145.

⁷ Djam'an Satori Dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 130.

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang sedang diwawancarai. Proses wawancara juga dapat dijelaskan sebagai strategi yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi langsung dan tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi fokus penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada reponden atau informan mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai strategi pembinaan home. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, yaitu dimana wawancara kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, pelaksanaannya lebih bebas tujuannya untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, informan diminta berpendapat dan ide-idenya⁹

Dan untuk memperkuat dari observasi yang telah dilakukan dalam penelitian wawancara (indepth interview) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas. Teknik wawancara dapat dilakukan (1) dengan tatap muka (face to face interview) Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara dilaksanakan diluar jam sibuk dengan maksud agar informan tidak merasa terganggu dan tidak merasa

⁸ Komariah Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017).

⁹ Djam'an Satori Dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 135.

keberatan dalam mengikuti wawancara. Dan sebelum wawancara dilakukan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terlebih dahulu harus divalidasi dengan validasi ahli. Agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

3. Dokumentasi

Secara sederhana, dokumentasi dimaknai sebagai objek, sebagai proses dan sebagai ilmu. Sebagai objek seringkali direalisasikan dengan objek yang dihasilkan dari proses dokumentasi yaitu dokumen (contoh: bahasa, aksara, cerita, buku, jurnal, lukisan, pahatan, ukiran, foto, video).

Dokumentasi merujuk pada langkah-langkah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian dari berbagai jenis data yang tersimpan dalam bentuk arsip (dokumen). Hal ini dikarenakan dokumen merupakan sumber informasi yang melibatkan bahasa tertulis, foto, atau dokumen elektronik. Penggunaan metode dokumentasi memiliki peran penting dalam melengkapi hasil pengumpulan data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi. Informasi yang didapatkan melibatkan aspek-aspek seperti struktur organisasi, jumlah anggota penabung, data personal, serta berbagai data lainnya.¹⁰

F. Keabsaan data

Sumber data penelitian menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber ini diperoleh

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Meto Dologi Penelitian.h.60](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Dologi%20Penelitian.h.60).

melalui hasil wawancara dengan pengurus masjid dan masyarakat. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dalam hal tersebut, berhubung penelitian yang digunakan adalah studi kasus, peneliti ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan. konstruksi kenyataan pada konteks suatu studi mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi ini terbagi menjadi dua, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. triangulasi teknik mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan memperoleh sumber data dari data yang sama, triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan yang sama.¹¹

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Yakni dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut triangulasi sangat penting untuk meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti mengenai strategi pembinaan di home. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data¹²

¹¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), pp. 81-95.

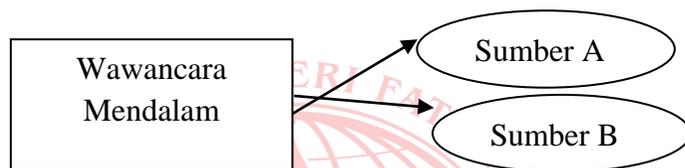
¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal. 273-275.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Tabel 3.1

Triangulasi Sumber



2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Tabel 3.2
Triangulasi Teknik

